



**PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO*, *CURRENT RATIO*,
WORKING CAPITAL TURNOVER TERHADAP PROFITABILITAS
PERUSAHAAN FINTECH LENDING DI INDONESIA TAHUN
2020-2022**

Skripsi

Oleh :

DIANA PUNKI

NPM. 4120600057

Diajukan Kepada :

**Progam Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Pancasakti Tegal**

2024



**PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO*, *CURRENT RATIO*,
WORKING CAPITAL TURNOVER TERHADAP PROFITABILITAS
PERUSAHAAN FINTECH LENDING DI INDONESIA TAHUN
2020-2022**

Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Manajemen Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal

Oleh :
Diana Punki
4120600057

Diajukan Kepada :

Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Pancasakti Tegal
2024



**PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO*, *CURRENT RATIO*,
WORKING CAPITAL TURNOVER TERHADAP PROFITABILITAS
PERUSAHAAN FINTECH LENDING DI INDONESIA TAHUN
2020-2022**

Skripsi

Oleh :

Diana Punki

NPM: 4120600057

Disetujui Untuk Ujian Skripsi

Tanggal :

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Amirah, S.E.I., M.Sc
NIDN. 0629118402

Ira Maya Hapsari, S.E, M.Si
NIDN. 0629107701

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Dr. Dien Noviany Rahmatika, S.E, M.M, Ak, C.A
NIDN. 0628117502

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

1. Visi dan Misi Fintech Lending di Indonesia

a.) Visi

Menjadi penyedia layanan pinjaman yang inovatif dan terpercaya untuk masyarakat Indonesia, mendukung pertumbuhan ekonomi inklusif dan meningkatkan kesejahteraan finansial bagi semua.

b.) Misi

- Memberikan akses mudah dan cepat kepada layanan pinjaman yang adil dan terjangkau bagi individu dan usaha kecil menengah (UKM).
- Menggunakan teknologi terbaru dalam proses penilaian risiko untuk memastikan keputusan pinjaman yang akurat dan cepat.
- Mengedepankan transparansi dan integritas dalam setiap interaksi dengan pelanggan, memberikan informasi yang jelas dan memastikan pemahaman yang baik mengenai kondisi pinjaman.
- Mendorong inklusi keuangan dengan fokus pada segmen masyarakat yang sebelumnya tidak terlayani oleh lembaga keuangan tradisional.

- Terus meningkatkan layanan dan produk kami melalui inovasi berkelanjutan, serta menjaga kualitas layanan dan kepuasan pelanggan sebagai prioritas utama.

2. Sejarah *Finansial Technology (Fintech)* di Indonesia

Pada tahun 2005, Zopa, perusahaan P2P *lending* paling pertama, dibentuk di Benua Eropa. Kemunculan Zopa lantas menjadi cikal-bakal kelahiran perusahaan-perusahaan *fintech* di belahan dunia lainnya, seperti Amerika (muncul pada tahun 2006), Tiongkok (muncul pada tahun 2011), dan juga Indonesia. *Fintech* sendiri terbilang masih muda di Tanah Air.

Kehadirannya ditandai oleh pembentukan AFI (Asosiasi Fintech Indonesia) pada tahun 2015. Tujuan awal pendirian asosiasi tersebut adalah untuk menjadi "*partner* bisnis yang mumpuni" bagi pelaku *fintech* di Indonesia. AFI (Asosiasi Fintech Indonesia) lembaga ini bertugas menyediakan partner bisnis untuk membangun Fintech di Indonesia agar berjalan dengan aman dan sesuai dengan peraturan pemerintah, mulai saat itulah Fintech terus berkembang pesat. Nama-nama perusahaan maupun produk *fintech* rintisan anak bangsa mulai bermunculan di tahun 2016. Untuk menjamin keabsahan operasinya, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) juga turut membantu mengawasi secara langsung perusahaan *fintech* yang ada, yakni sebanyak 102 penyelenggara, terhitung tanggal 2 Maret 2022, yang telah terdaftar dan mendapat izin Otoritas Jasa Keuangan.

3. Deskripsi Perusahaan Fintech Lending di Indonesia

Perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini merupakan perusahaan yang terdaftar berizin di Otoritas Jasa Keuangan tahun 2023 dan mempublikasi laporan keuangan secara konsisten tahun 2020-2022, maka didapatkan sebanyak 26 perusahaan dapat dijabarkan sebagai berikut.

1) PT Esta Kapital Fintek

Esta Kapital adalah perusahaan platform P2P Lending yang berdiri sejak tahun 2017. Sebagai platform fintech yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), EstaKapital menawarkan solusi inovatif bagi para Lender yang ingin #SelaluHasilkanLebih. Dengan 200+ jaringan cabang tersebar di Indonesia.

Dengan semangat untuk #SelaluHasilkanLebih, EstaKapital senantiasa terus berinovasi dalam mengembangkan layanan dan produk pinjaman dengan memfokuskan sebagai P2P Lending Produktif yang secara sistematis bekerjasama dengan perusahaan lokal yang memiliki ekosistem UMKM terpercaya sehingga kelancaran penyaluran dana pinjaman menjadi lebih terarah dan selektif serta berdampak sosial. Peningkatan kepercayaan masyarakat yang membuat Esta Kapital menjadi semakin yakin untuk terus memberikan layanan

P2P Lending yang terbaik dalam mencapai inklusi keuangan yang merata di Indonesia.

2) PT Fintegra Homido Indonesia

PT. Fintegra Homido Indonesia resmi terbentuk sejak November 2016 berdasarkan akta pendirian nomor 01 tahun 2016 dihadapan Notaris Kezia Janty Lega, S.H. PT. Fintegra Homido Indonesia hadirkan solusi kebutuhan keuangan bagi para pelaku usaha melalui pengembangan teknologi finansial sebagai bagian dari dunia keuangan di era digital.

Perjalanan FINTEGRA diawali di sektor industri perikanan dan kelautan sekaligus memberdayakan para Agen Keuangan, khususnya Konsultan Keuangan Mitra Bank Mina (KKMB Mina). FINTEGRA mampu membuka peluang dalam pengajuan kebutuhan permodalan/pendanaan kepada industri keuangan di Indonesia.

3) PT Indonesia Fintopia Technology

PT Indonesia Fintopia Technology) adalah anak perusahaan dari Fintopia Inc. Perusahaan didirikan pada tahun 2015 dan berkantor pusat di Beijing, Tiongkok. Fintopia Inc. menyediakan layanan keuangan yang terjangkau bagi semua orang, terutama bagi mereka yang tidak memiliki rekening bank dan yang belum memiliki

akses ke fasilitas keuangan. Fintopia Inc. dengan cepat berekspansi ke seluruh Asia dengan Indonesia sebagai pasar terbesar kedua berdasarkan volume transaksi.

Fintopia Indonesia (didirikan pada tahun 2017), dengan produknya Easycash, memiliki lebih dari 24 juta pengguna terdaftar secara kumulatif dan telah memberikan total pinjaman akumulatif sebesar Rp30,5 triliun sejak didirikan. Perusahaan ini memiliki lebih dari 4 juta peminjam dengan berbagai latar belakang, seperti pemilik usaha kecil, petani, pelajar, dan profesi lainnya.

4) PT Kuaikuai Tech Indonesia

PT Kuaikuai Tech Indonesia merupakan perusahaan asal Singapura yang didirikan pada 11 Maret 2017. KBRH menyediakan layanan keuangan dan investasi global dengan sasaran fintech. Memberikan konsultasi keuangan di Singapura dan juga mencari peluang di pasar global.

Pinjam yuk adalah aplikasi peminjaman tunai dengan service online dan tanpa jaminan. Dengan proses pengajuan yang singkat dan pencarian yang cepat, kami memberi solusi untuk memenuhi kebutuhan finansial pengguna layanan kami. Kami menjamin kerahasiaan data pengguna aplikasi kami karena misi kami adalah untuk memberikan pinjaman yang aman dan nyaman kepada

pengguna layanan kami. Komitmen kebijakan ISMS PT. Kuaikuai Tech Indonesia :

- a) Memenuhi harapan Stakeholder dengan mewujudkan Confidentiality, Integrity dan Availability informasi melalui implementasi ISO/IEC 27001:2013 ISMS
- b) Selalu mentaati segala ketentuan dan peraturan terkait keamanan informasi yang berlaku di wilayah Republik Indonesia serta wilayah tempat dilakukannya pekerjaan.
- c) Berjalannya perbaikan yang berkesinambungan terhadap kinerja Sistem Manajemen Keamanan Informasi.

5) PT Finansia Aira Teknologi

PT Finansia Aira Teknologi resmi berdiri pada tanggal 29 Januari 2019, sebagai perusahaan penyelenggara yang menyediakan, mengelola dan mengoperasikan (Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi) LPMUBTI dari pihak pemberi pinjaman kepada pihak penerima pinjaman yang sumber dananya berasal dari pihak Pemberi Pinjaman. Pada tanggal 23 Desember 2019, IVOJI telah resmi terdaftar di Direktorat Kelembagaan dan Produk IKNB (Industri Keuangan non Bank) Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan peraturan POJK Nomor 77/01-2016

tentang Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi.

IWOJI adalah merk dari aplikasi perusahaan peer-to-peer lending PT Finansia Aira Teknologi yang beroperasi sebagai penyelenggara Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi (LPMUBTI). Aplikasi IWOJI dapat digunakan untuk masyarakat umum sebagai platform untuk mempertemukan antara lender (pemberi pinjaman) dan borrower (penerima pinjaman) untuk transaksi pinjam meminjam di Indonesia.

6) PT Bursa Akselerasi Indonesia

Indofund adalah sebuah portal pinjam-meminjam (peer to peer lending) yang menjembatani penerima dana atau pelaku usaha yang membutuhkan dana dengan Pemberi dana yang ingin berinvestasi Pendanaan. Kami adalah perusahaan yang ingin menjangkau, mengenal, dan mengakselerasi setiap lini bisnis baik besar, sedang, maupun kecil.

PT Bursa Akselerasi Indonesia juga memiliki visi dan misi

Visi : Menjadi platform P2P yang sehat dalam upaya mendorong perkembangan UMKM di Indonesia, serta memberikan nilai tambah kepada para pemberi dana.

Misi : Membantu permodalan serta memberikan edukasi dan bimbingan kepada para pelaku usaha UMKM demi mendukung perkembangan usaha.

Memberikan pelayanan dan rasa aman kepada para pemberi dana dalam berinvestasi dengan penerapan sistem seleksi penerima dana yang baik sesuai prinsip kehati-hatian.

7) PT Fidac Inovasi Teknologi

PT Fidac Inovasi Teknologi (DUMI) merupakan perusahaan teknologi berbasis di Indonesia yang didirikan pada tahun 2023. Perusahaan ini berfokus pada teknologi komunikasi, kesehatan, dan pendidikan. Perusahaan ini menyediakan berbagai jenis layanan, seperti desain website, pengembangan aplikasi, pengelolaan data, dan banyak lainnya.

Dumi adalah produk dari PT Fidac Inovasi Teknologi yang memulai operasional sejak 2019. Kami fokus menghadirkan solusi bagi pegawai dalam memenuhi kebutuhan finansial. FIDAC berkomitmen memberikan layanan berupa pinjaman berbasis teknologi finansial (fintech), program kewirausahaan untuk pemasukan tambahan dan pembiayaan pembelian rumah tinggal bagi pegawai dengan masa kerja tertentu.

8) PT Lampung Berkah Finansial Teknologi

Berdasarkan Akta Pendirian No. 01 yang dibuat dihadapan Notaris Merlia Diaz Endika SH., M.Kn, Lahan Sikam hadir sebagai perusahaan Fintech (Financial Technology) berdiri sejak 17 february 2018 dibidang Peer to Peer Lending yang fokus untuk menggali potensi perekonomian yang ada di daerah untuk membantu mendorong perkembangan perekonomian nasional.

Bertujuan menghadirkan solusi pemberian pembiayaan bagi pelaku usaha, pertanian, peternakan, perikanan, dan perkebunan dengan cara yang mudah dan aman selain yang diberikan oleh Lembaga Jasa Keuangan yang ada, dengan memberikan banyak kesempatan menarik dan menguntungkan bagi Pelaku Usaha, Petani & Pemberi Dana, kami mengajak segenap pihak mampu menunjukkan eksistensi dan kontribusinya terhadap pembangunan yang terjadi di daerah melalui platform Lahan Sikam.

Kami juga telah berizin dan diawasi oleh Lembaga Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan nomor KEP-79/D.05/2021 pada tanggal 24 Agustus 2021, sebagai Penyelenggara Layanan Pendanaan Bersama Berbasis Teknologi Informasi dengan kegiatan usaha yang telah mengikuti dan mengacu pada ketentuan POJK

Nomor 77/POJK.01/2016 dan telah mengalami perubahan dalam penyelenggaraan kegiatan usahanya berdasarkan POJK Republik Indonesia Nomor 10/POJK.5/2022 tentang Layanan Pendanaan Bersama Berbasis Teknologi Informasi.

9) PT FinAccel Digital Indonesia

PT FinAccel Digital Indonesia merupakan pinjaman dana tunai yang serba mudah, cepat dan berbunga rendah. PT Kredifazz Digital Indonesia ("KrediFazz") berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sebagai Perusahaan Penyelenggara Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi berdasarkan Surat Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-81/D.05/2021 tanggal 24 Agustus 2021 sehingga pelaksanaan kegiatan usahanya diawasi secara ketat oleh OJK berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10 /POJK.05/2022 Tentang Layanan Pendanaan Bersama Berbasis Teknologi Informasi.

10) PT Doeku Peduli Indonesia

Doeku Adalah Aplikasi Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Untuk UMKM di Indonesia. Butuh Dana Atau Tambahan Modal Kerja? Segera Ajukan Di Doeku Kamu Dapat Mendaftar Sebagai Peminjam Dana Jika Membutuhkan Pinjaman Secara Online Dengan Suku

Bunga Bervariasi Maksimal 3% Per Bulan. Suku Bunga Di Doeku Adalah Suku Bunga Terendah Dalam Bisnis Pinjam Meminjam Secara Online Dibandingkan Dengan Kompetitor Lainnya. Nikmati Pinjaman Dana Secara Online Tanpa Perlu Ribet Dikarenakan Cukup Beberapa Langkah Saja Agar Danamu Bisa Cair. Doeku Adalah Platform Aplikasi Yang Sangat Mendukung UMKM Di Seluruh Indonesia Dalam Mendapatkan Modal Usaha. Oleh Karena Itu Jika Kamu Butuh Dana Untuk Usahamu Silahkan Ajukan Saja Di Doeku.

PT Doeku Peduli Indonesia ("Doeku") telah resmi berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sebagai Penyelenggara Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi dengan Surat Tanda Bukti Berizin dari OJK Nomor KEP-82/D.05/2021 tanggal 30 Agustus 2021 sehingga pelaksanaan kegiatan usahanya diawasi secara ketat oleh OJK berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/POJK.05/2022 tentang Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi.

11) PT Sens Teknologi Indonesia

PT Sens Teknologi Indonesia (Indosaku) adalah perusahaan platform p2p lending yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Indosaku bertujuan menjadi platform online p2p lending yang terkemuka di Indonesia dan berkomitmen untuk membangun masa depan yang lebih inklusif secara keuangan bagi semua masyarakat Indonesia dengan cara memberikan akses permintaan pinjaman yang cepat, mudah, dan terjangkau melalui aplikasi seluler.

Indosaku didirikan oleh berbagai tim dengan generasi digital natives yang memiliki berbagai pengalaman yang sangat luas dalam membangun dan pengukuran skala gangguan/perubahan bisnis

12) PT Ethis Fintek Indonesia

PT Ethis Fintek Indonesia adalah penyelenggara Peer-to-Peer Financing syariah yang bertujuan untuk mendanai proyek UKM dan juga Properti. Mereka menghadirkan alternatif pendanaan dengan membentuk komunitas pemberi pendanaan, sehingga pemilik dana mendapatkan Bagi Hasil yang Adil dan Transparan dari pendanaan yang disalurkan kepada Penerima Modal. Visi mereka adalah menjadi perusahaan Financial Technology dengan sistem syariah yang terdepan di seluruh dunia, sementara misi mereka adalah menyediakan prosedur keuangan yang praktis untuk memenuhi kebutuhan pengembangan bisnis dan mempercepat penyaluran pembiayaan untuk pengembangan UKM di Indonesia.

Ethis dikenal sebagai platform pembiayaan peer-to-peer (P2P) lending yang menasar segmen pembangunan rumah subsidi dan rumah sederhana di Indonesia. Perusahaan ini telah resmi terdaftar sebagai penyelenggara P2P financing di Indonesia². Selain itu, Ethis memiliki dewan pengawas syariah yang memastikan operasional mereka sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

13) PT Smartec Teknologi Indonesia

Smartec Teknologi Indonesia merupakan perusahaan teknologi yang berdedikasi untuk memberikan solusi canggih dan inovatif dalam dunia digital. Sebagai salah satu perusahaan terkemuka di Indonesia, Smartec Teknologi Indonesia telah berhasil menciptakan berbagai produk dan layanan yang mampu meningkatkan efisiensi dan kualitas hidup masyarakat.

Dengan berbekal visi menjadi perusahaan teknologi terbaik di Indonesia, Smartec Teknologi Indonesia terus berupaya menghadirkan produk dan layanan yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat. Misi perusahaan ini adalah memberikan solusi teknologi yang terjangkau, handal, dan mudah digunakan agar dapat merangsang pertumbuhan industri teknologi di Indonesia.

14) PT Sejahtera Sama Kita

PT Sejahtera Sama Kita, atau yang lebih dikenal dengan nama SamaKita. SamaKita merupakan perusahaan Penyelenggara Layanan Pendanaan Bersama Berbasis Teknologi Informasi (LPBBTI) atau Penyelenggara P2P Lending yang telah mendapatkan izin dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Keberadaan SamaKita dalam ekosistem pendanaan berbasis teknologi informasi memiliki dampak yang signifikan bagi masyarakat yang memerlukan akses pendanaan. Melalui platformnya, SamaKita memberikan akses pendanaan yang lebih mudah, cepat dan aman untuk mendapatkan pendanaan yang dibutuhkan. Pendanaan ini dapat diakses langsung melalui website resmi SamaKita ataupun melalui mitra aggregator yang bekerja sama dengan SamaKita.

Peran SamaKita dalam industri pendanaan bersama berbasis teknologi informasi tidak hanya memberikan akses pendanaan yang mudah dan cepat, tetapi juga mengedukasi masyarakat tentang penggunaan yang benar dan aman dari layanan tersebut. Hal ini sejalan dengan upaya pemerintah dan otoritas terkait dalam menjaga transparansi dan keamanan di dalam ekosistem fintech.

15) PT Pendanaan Teknologi Nusa

PT Pendanaan Teknologi Nusa merupakan perusahaan yang menyediakan Layanan Pendanaan Bersama Berbasis Teknologi Informasi di Indonesia yang telah menjalankan bisnisnya sejak tahun 2016. Dalam misinya, PT Pendanaan Teknologi Nusa berdedikasi untuk meluncurkan inovasi mobile guna memberikan lebih banyak layanan keuangan kepada orang perseorangan yang tidak mendapatkan layanan perbankan. Dengan inovasi teknologi kami, memungkinkan Peminjam yang memenuhi syarat untuk mendapatkan kredit yang terjangkau, fleksibel, cepat, dan aman melalui aplikasi mobile KTA Kilat.

Sejalan dengan visi kami, PT Pendanaan Teknologi Nusa berdedikasi untuk menjadi platform penyedia Layanan Pendanaan Bersama Berbasis Teknologi Informasi terdepan di Indonesia yang menghubungkan antara investor dan kebutuhan pinjaman individu. Sejak tahun 2019, PT Pendanaan Teknologi Nusa telah berizin, diawasi, dan tunduk pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Kami terus berupaya untuk berkontribusi dan menciptakan inklusi keuangan dalam rangka melayani dan meningkatkan kesejahteraan.

16) PT Kredit Utama Fintech Indonesia

Rupiah Cepat beroperasi di bawah naungan PT. Kredit Utama Fintech Indonesia (KUPI), sebuah perusahaan finansial teknologi yang memiliki misi mempermudah akses pinjaman dengan memanfaatkan teknologi. Rupiah Cepat juga telah berizin dan diawasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Nomor: KEP-132/D.05/2019.

Target konsumen dari RupiahCepat yaitu ratusan juta masyarakat Indonesia yang aktif bergerak di bidang teknologi yang juga membutuhkan pinjaman kecil untuk pengeluaran diskresioner mereka namun tidak terlayani oleh lembaga keuangan tradisional karena kurangnya pinjaman data dan ketidakefisienan operasional lembaga keuangan tradisional. Sederhananya, RupiahCepat adalah penghubung antara peminjam yang memiliki kebutuhan pendanaan dengan lender yang bersedia meminjamkan dananya.

17) PT Mediator Komunitas Indonesia

PT Mediator Komunitas Indonesia yang menggunakan aplikasi Crowdo adalah platform pinjaman peer-to-peer di Indonesia yang menyediakan layanan pinjam-meminjam uang berbasis informasi teknologi dan telah memperoleh izin dari Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”), yang

menghubungkan UKM yang membutuhkan pinjaman untuk mengembangkan usaha dengan kumpulan Pemberi Pinjaman untuk membiayai pinjaman tersebut.

Solusi Keuangan B2B Terintegrasi Mempermudah pemilik bisnis untuk mengakses dan digitalisasi manajemen akun bisnis dan fitur-fitur keuangan. UKM sekarang mendapatkan terobosan digital yang inovatif.

18) PT Layanan Keuangan Berbagi

PT Layanan Keuangan Berbagi merupakan badan hukum yang didirikan berdasarkan Hukum Republik Indonesia. Berdiri sebagai perusahaan yang telah diatur oleh dan dalam pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di Indonesia, Perusahaan menyediakan layanan interfacing sebagai penghubung pihak yang memberikan pinjaman dan pihak yang membutuhkan pinjaman meliputi pendanaan dari individu, organisasi, maupun badan hukum kepada individu atau badan hukum tertentu. Perusahaan tidak menyediakan segala bentuk saran atau rekomendasi pendanaan terkait pilihan-pilihan dalam situs ini.

Pendanaan dan pinjaman yang ditempatkan di rekening bank PT Layanan Keuangan Berbagi tidak akan dianggap sebagai simpanan yang diselenggarakan oleh

Perusahaan seperti diatur dalam Peraturan Perundang-Undangan tentang Perbankan di Indonesia.

19) PT Inovasi Terdepan Nusantara

360Kredi adalah platform peer to peer lending online yang menyediakan fasilitas pinjaman tanpa agunan. Sebagai platform peer to peer lending online, 360Kredi menjadi tempat pertemuan antara masyarakat Indonesia yang mempunyai kebutuhan dana talangan atau keperluan lainnya dengan para pemberi pinjaman. Semangat kami adalah menjadi Layanan Keuangan Inklusif yang aman serta berperan aktif dalam mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat Indonesia.

PT. Inovasi Terdepan Nusantara menjadi Operator dari 360Kredi merupakan badan hukum Indonesia yang berizin dan patuh terhadap ketentuan dan syarat Otoritas Jasa keuangan (“OJK”) 360Kredi didukung oleh Sistem Keamanan Data yang canggih dan dapat memberikan kenyamanan dan keamanan data nasabah dalam bertransaksi.

20) PT Trust Teknologi Finansial

TrustIQ dipersembahkan oleh PT Trust Teknologi Finansial, penyelenggara layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi informasi yang terdaftar & diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). PT Trust Teknologi

Finansial bagian dari ANS Group, sebuah group Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yang terdiri dari 9 BPR dan lebih dari 50 cabang dan telah berpengalaman lebih dari 20 tahun memberikan kredit kepada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di pulau Jawa dan Sumatera.

Misi "Memberikan akses terhadap layanan finansial bagi masyarakat yang termasuk dalam unbankable population. Memanfaatkan teknologi untuk melakukan proses kredit yang cepat, efisien dan handal dengan tetap menjaga prinsip manajemen risiko yang baik." Visi "Memajukan Teknologi untuk Memberikan Akses Finansial ke Semua Masyarakat."

21) PT Harapan Fintech Indonesia

Klik Kami adalah sebuah aplikasi untuk pinjaman kepada karyawan / pekerja di seluruh Indonesia- proses mudah, aman dan nyaman. Klik Kami telah BERIZIN dan DIAWASI OJK (Otoritas Jasa Keuangan) per 21 April 2021 dengan nomor registrasi KEP-31/D.05/2021.

Visi “menjadi fintech yang berperan penuh dalam mewujudkan inklusi keuangan di Indonesia melalui inovasi teknologi dan menciptakan kehidupan masyarakat yang lebih baik”. Misi “melalui teknologi keuangan dan kemampuan analisa yang profesional, kami akan

memberikan layanan keuangan lebih kepada seluruh masyarakat Indonesia”.

22) PT Dana Bagus Indonesia

Berdiri sebagai perusahaan yang telah diatur oleh dan dalam pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di Indonesia, Perusahaan menyediakan layanan interfacing sebagai penghubung pihak yang memberikan pinjaman dan pihak yang membutuhkan pinjaman meliputi pendanaan dari individu, organisasi, maupun badan hukum kepada individu atau badan hukum tertentu.

Perusahaan tidak menyediakan segala bentuk saran atau rekomendasi pendanaan terkait pilihan-pilihan dalam situs ini. DanaBagus memberikan solusi terbaik dengan memangkas waktu dan biaya sehingga efektif bagi pemodal dan efisien bagi peminjam.

23) PT Teknologi Merlin Sejahtera

Merupakan badan hukum yang didirikan berdasarkan Hukum Republik Indonesia. Perusahaan tidak menyediakan segala bentuk saran atau rekomendasi pendanaan terkait pilihan-pilihan dalam situs ini. Isi dan materi yang tersedia pada situs ukuindo.com dimaksudkan untuk memberikan informasi dan tidak dianggap sebagai sebuah penawaran, permohonan, undangan, saran, maupun rekomendasi untuk mendanai sekuritas, produk

pasar modal, atau jasa keuangan lainnya. Perusahaan telah terdaftar dan dalam pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di Indonesia sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 77/POJK.01/2016 tentang Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi dengan nomor registrasi S-58/NB.213/2019 tanggal 1 Februari 2019.

24) PT Fintek Digital Indonesia

Kredito bukan hanya sekedar penyedia layanan peminjaman berbasis teknologi namun lebih dari itu, kami mempunyai komitmen untuk memberikan akses tidak terbatas kepada layanan keuangan berbasis teknologi bagi masyarakat Indonesia.

Kami adalah perusahaan finansial yang berteknologi tinggi. Kredito memiliki akses ke sumber pendanaan berkualitas dan pemrosesan data besar serta menjalankan otomisasi pada sebagian besar platform digitalnya sehingga menghasilkan dana berbiaya lebih rendah bisa sampai ke tangan kamu.

25) PT Fintech Bina Bangsa

Edufund merupakan Perusahaan yang telah memiliki izin operasional dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Nomor KEP-88/D.05/2021 tanggal 8 September 2021 sehingga pelaksanaan kegiatan usahanya diawasi

secara ketat oleh OJK berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10 /POJK.05/2022 tentang Layanan Pendanaan Bersama Berbasis Teknologi Informasi.

Kelebihan Edufund adalah sederhana dan fleksibel skema pinjaman dapat ditentukan sesuai kebutuhanmu. Kamu aman kami tenang, edufund berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sehingga memberikan keamanan dan kenyamanan. Layanan Edufund dapat diakses dan digunakan oleh seluruh penduduk Indonesia, menghadirkan layanan pinjaman pendidikan lengkap untuk beragam jenjang pendidikan, pinjaman dana tunai dan pinjaman modal usaha.

B. Hasil Penelitian

1. Uji Statistik Deskriptif

Data statistik deskriptif ini bertujuan untuk menampilkan informasi-informasi yang relevan yang terkandung dalam data tersebut. Deskripsi variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data berupa rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum yang dilakukan oleh variabel *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, *Working Capital Turnover*, *Return On Aset* (Ghozali, 2018). Tabel 7 di bawah ini menunjukkan nilai minimum, nilai maksimum, nilai mean dan standar deviasi dari masing-masing variabel.

Tabel 1
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Debt to Equity Ratio	75	.00	22.45	1.5467	3.12095
Current Ratio	75	-5.05	6.22	1.0347	1.97303
Working Capital Turnover	75	-5.64	3.55	-.8878	1.61774
Return on Aset	75	-11.55	2.02	-2.0068	2.27402
Valid N (listwise)	75				

Sumber : data diolah SPSS versi 22

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dijelaskan hasil mengenai analisis statistik sebagai berikut:

1. Berdasar hasil uji statistik deskriptif diatas dapat diketahui bahwa *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai minimum sebesar 0,00. *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai maximum sebesar 22,45. Nilai rata-rata (*mean*) *Debt to Equity Ratio* 1,5467. Sedangkan nilai standar deviasinya sebesar 3,12095. Karena nilai standar deviasi lebih besar dari nilai rata-rata (mean), maka hasil tersebut menunjukkan data bervariasi. Nilai rata-rata menunjukkan kondisi dan data sampel bahwa banyak perusahaan yang mengalami *Return on Aset* dalam menjalankan bisnisnya.
2. Berdasar hasil uji statistik deskriptif diatas dapat diketahui bahwa *Current Ratio* memiliki nilai minimum sebesar 6,22. *Current Rasio* memiliki nilai maximum sebesar -5,05. Nilai rata-rata (*mean*) *Current Ratio* sebesar 1,0347. Sedangkan nilai standar deviasinya sebesar 1,97303.

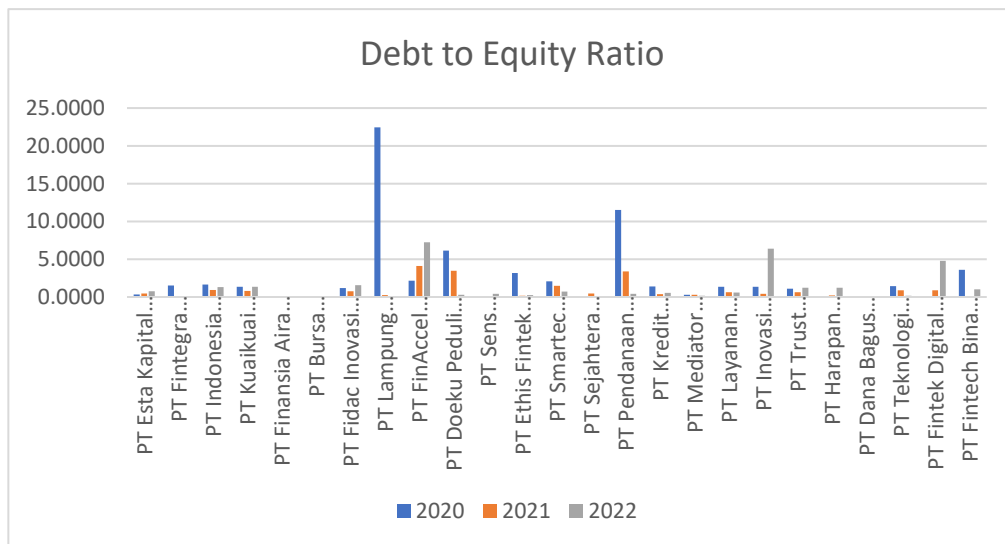
Karena nilai standar deviasi lebih besar dari nilai rata-rata (mean), maka hasil tersebut menunjukkan data bervariasi. Nilai rata-rata menunjukkan kondisi dan data sampel bahwa banyak perusahaan yang mengalami *Return on Aset* dalam menjalankan bisnisnya.

3. Berdasar hasil uji statistik deskriptif diatas dapat diketahui bahwa *Working Capital Turnover* memiliki nilai minimum sebesar -5,64. *Working Capital Turnover* memiliki nilai maximum sebesar 3,55. Nilai rata-rata (*mean*) *Working Capital Turnover* sebesar -0,8878. Sedangkan nilai standar deviasinya sebesar 1,61774. Karena nilai standar deviasi lebih besar dari nilai rata-rata (mean), maka hasil tersebut menunjukkan data bervariasi. Nilai rata-rata menunjukkan kondisi dan data sampel bahwa banyak perusahaan yang mengalami *Return on Aset* dalam menjalankan bisnisnya.
4. Berdasar hasil uji statistik deskriptif diatas dapat diketahui bahwa *Return on Aset* memiliki nilai minimum sebesar -11,55. *Return on Aset* memiliki nilai maximum sebesar 2,02. Nilai rata-rata (*mean*) *Return on Aset* sebesar -2,0068. Sedangkan nilai standar deviasinya sebesar 2,27402. Karena nilai standar deviasi lebih besar dari nilai rata-rata (mean), maka hasil tersebut menunjukkan data bervariasi. Nilai rata-rata menunjukkan kondisi dan data

sampel bahwa banyak perusahaan yang mengalami *Return on Aset* dalam menjalankan bisnisnya.

a. *Debt to Equity Ratio*

Debt to Equity Ratio adalah Rasio yang mengevaluasi nilai utang dan ekuitas Dan rasio ini ditentukan dengan membandingkan seluruh utang termasuk utang lancar, terhadap total ekuitas (Kasmir, 2019:157). Berdasarkan lampiran 1 maka dapat diperoleh grafik data dan perhitungan *Debt to Equity Ratio* tahun 2020-2022 sebagai berikut.



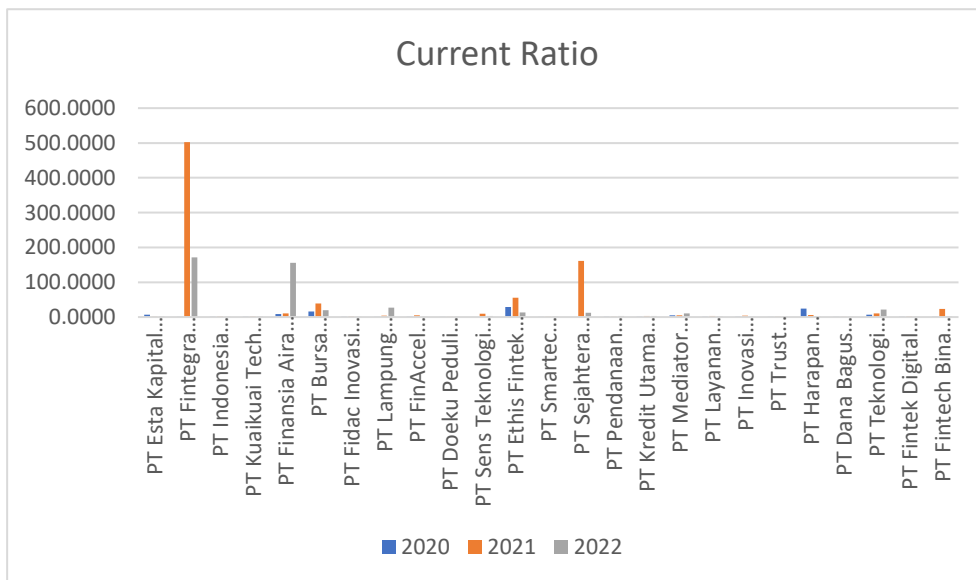
Gambar 1. Grafik Perhitungan *Debt to Equity Ratio* Tahun 2020-2022

Berdasarkan grafik diatas, dapat dilihat nilai *Debt to Equity Ratio* dari 25 sampel perusahaan sepanjang tahun 2020-2022. Nilai *Debt to Equity Ratio* tertinggi pada tahun 2020 terdapat pada PT Lampung Berkah Finansial Teknologi sebesar 22,448, tahun 2021 nilai *Debt to Equity Ratio* tertinggi pada PT FinAccel Digital Indonesia sebesar 4,093, dan PT Lampung Berkah Finansial

Teknologi memiliki nilai *Debt to Equity Ratio* tertinggi pada tahun 2022 sebesar 7,259.

b. *Current Ratio*

Current Ratio adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang akan segera jatuh tempo dengan menggunakan seluruh aset lancar yang tersedia (Hery, 2014:152). Berdasarkan lampiran 2 maka dapat diperoleh grafik data dan perhitungan *Current Ratio* tahun 2020-2022 sebagai berikut.



Gambar 2. Grafik *Current Ratio* Tahun 2020-2022

Berdasarkan grafik diatas, dapat dilihat nilai *Current Ratio* dari 25 sampel perusahaan sepanjang tahun 2020-2022. Tahun 2020 PT Ethis Fintek Indonesia memiliki nilai *Current Ratio* tertinggi sebesar 28,609, PT Fintegra Homido Indonesia memiliki nilai *Current Ratio* tertinggi sebesar 502,165 pada tahun 2021,dan nilai *Current*

Ratio tertinggi pada tahun 2022 terdapat pada PT Fintegra Homido Indonesia sebesar 171,228.

c. *Working Capital Turnover*

Rasio perputaran modal kerja merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur efektivitas modal kerja suatu perusahaan dalam menghasilkan pendapatan (Hery, 2015:552). Berdasarkan lampiran 3 maka dapat diperoleh grafik data dan perhitungan *Working Capital Turnover* tahun 2020-2022 sebagai berikut.

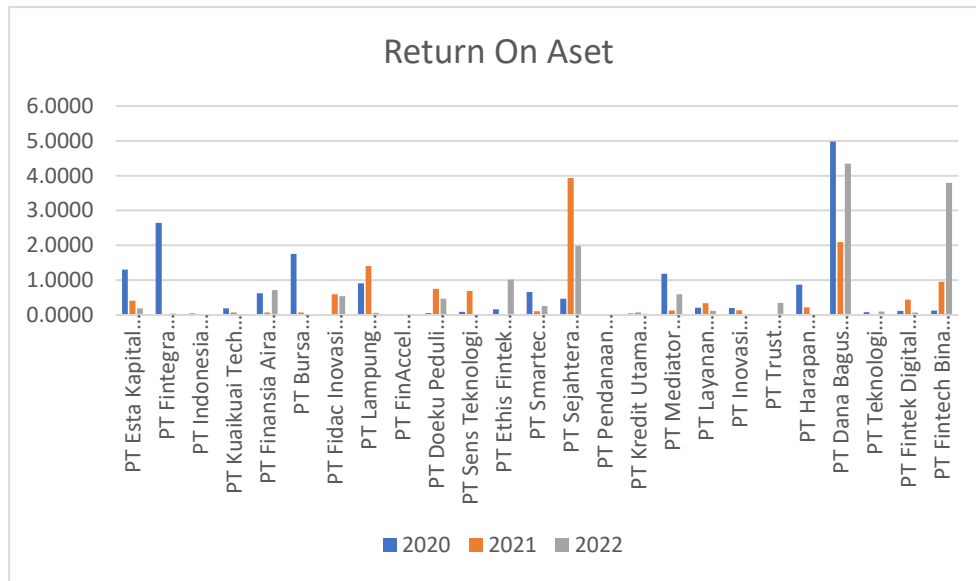


Gambar 3. Grafik Perhitungan *Working Capital Turnover* Tahun 2020-2022

Berdasarkan grafik diatas, dapat dilihat nilai *Working Capital Turnover* dari 25 sampel perusahaan sepanjang tahun 2020-2022. Nilai tertinggi *Working Capital Turnover* tahun 2020 terdapat pada PT Fidac Inovasi Teknologi sebesar 7,479, pada tahun 2021 nilai *Working Capital Turnover* tertinggi terdapat pada PT Trust Teknologi Finansial sebesar 34,765, dan PT Fintech Bina Bangsa memiliki nilai *Working Capital Turnover* tertinggi pada tahun 2022 sebesar 14,937.

d. *Return On Aset*

Return On Aset (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total yang dimilikinya. Berdasarkan lampiran 4 maka dapat diperoleh grafik data dan perhitungan *Return On Aset* tahun 2020-2022 sebagai berikut



Gambar 4. Grafik Perhitungan *Return On Aset* Tahun 2020-2022

Berdasarkan grafik diatas, dapat dilihat nilai *Return On Aset* dari 25 sampel perusahaan sepanjang tahun 2020-2022. Nilai *Return On Aset* tertinggi pada tahun 2020 terdapat pada PT Dana Bagus Indonesia sebesar 4,979, PT Sejahtera Sama Kita memiliki nilai *Return On Aset* tertinggi sebesar 3,937 pada tahun 2021 dan nilai tertinggi *Return On Aset* tahun 2022 terdapat pada PT Dana Bagus Indonesia sebesar 4,350.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi antara variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2018). Uji yang dipakai adalah uji stastic *kolmogorov-smirnov*. Sebagai dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikan $>0,05$ berarti data residual berdistribusi normal, sedangkan nilai jika signifikan $<0,05$ berarti data residual berdistribusi tidak normal. Berikut hasil uji normalitas :

Tabel 2
Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.12358955
Most Extreme Differences	Absolute	.085
	Positive	.052
	Negative	-.085
Test Statistic		.085
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

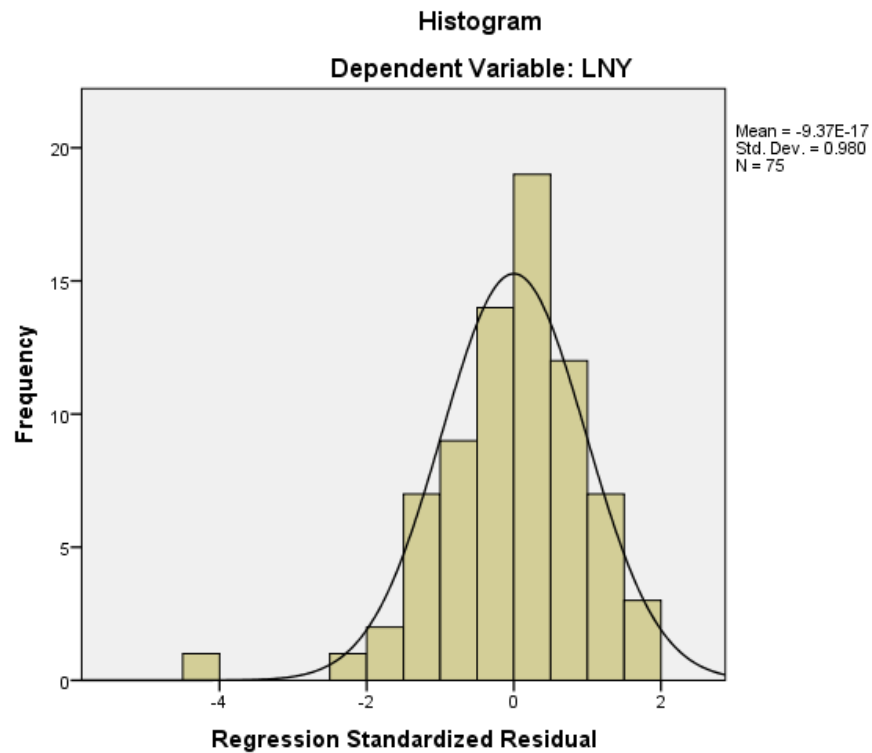
d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : data diolah SPSS versi 22

Berdasarkan hasil output pengelolaan data uji normalitas dengan menggunakan rumus kolmogorov-smirnov sebagai

mana tertera pada tabel , maka dapat diperoleh nilai Asymp sig sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

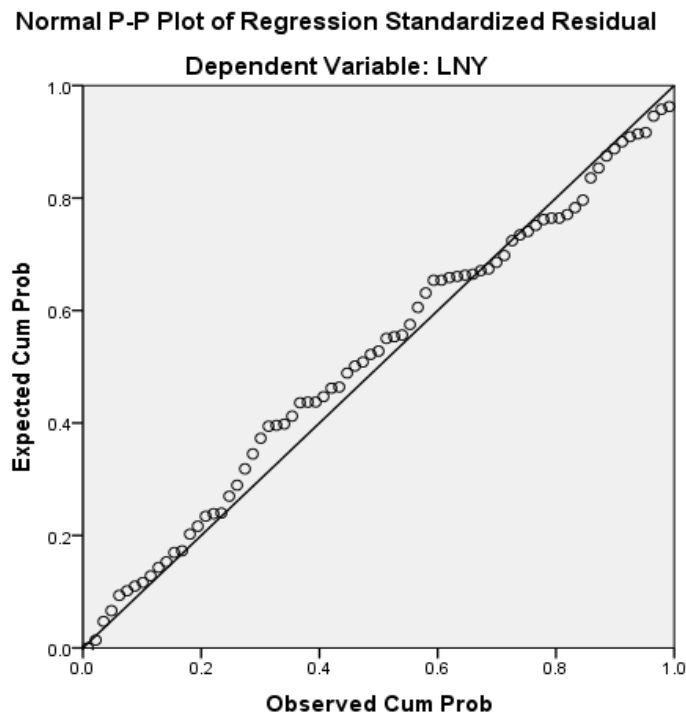
Berikut ini adalah grafik histogram dan normal *probability plot*:



Sumber : data diolah SPSS versi 22

Gambar 5
Grafik Histogram

Berdasarkan gambar 4 diatas, grafik histogram berbentuk seperti lonceng, tidak melenceng kekanan atau kekiri yang menunjukkan bahwa pola distribusi normal.



Sumber : data diolah SPSS versi 22

Gambar 6
Grafik Normal Probability Plot

Berdasarkan gambar 5, grafik tersebut menunjukkan penyebaran data yang merata di sekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Hal ini mengindikasikan bahwa data memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ini pada dasarnya bertujuan untuk menguji apakah didalam model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas. Multikolonieritas dapat dilihat dari perhitungan nil *tolerance* dan serta *Varian Inflation Factor* (VIF). Suatu model regresi dikatakan tidak memiliki

kecenderungan adanya gejala multikolinieritas adalah apabila memiliki nilai VIF yang lebih kecil dari 10.

Tabel 3
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Debt to Equity Ratio	.919	1.088
Current Ratio	.864	1.158
Working Capital Turnover	.928	1.078

a. Dependent Variable: Return on Aset

Sumber : data diolah SPSS versi 22

Dari tabel diatas, hasil uji multikolinieritas terlihat bahwa nilai *tolerance* variabel *Debt to Equity Ratio* (X1) sebesar 0,919, *Current Ratio* (X2) sebesar 0,864 dan *Working Capital Turnover* (X3) sebesar 0,928. Nilai VIF variabel *Debt to Equity Ratio* (X1) sebesar 1,088, *Current Ratio* (X2) sebesar 1,158, *Working Capital Turnover* (X3) sebesar 1,078. Semua variabel independen dalam penelitian ini mempunyai nilai *Tolerance* diatas 0,10 dan jumlah nilai VIF kurang dari 10, hal ini dapat disimpulkan bahwa regresi terbebas dari asumsi multikolinieritas.

c. Uji Autokorelasi

Menguji autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel

sebelumnya. Untuk data time series autokorelasi sering terjadi. Tapi untuk data yang sampelnya crosssection jarang terjadi karena variabel pengganggu satu berbeda dengan yang lain. Untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi, dilakukan pengujian dengan uji Durbin Watson, yaitu membandingkan nilai d dari hasil regresi dengan dL dan dU dari tabel Durbin Watson. Berikut ini hasil uji autokorelasi dengan Durbin Watson sebagai berikut:

Tabel 4
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.358 ^a	.128	.091	2.16799	1.500

a. Predictors: (Constant), DER, LNX3, LNX2

b. Dependent Variable: LNY

Sumber : data diolah SPSS versi 22

Dari hasil SPSS diatas terlihat bahwa nilai Durbin Watson sebesar 1,500. Sedangkan nilai Durbin-Watson berdasarkan tabel $n=75$, $K=3$, diperoleh nilai $dL = 1,5432$ dan $dU = 1,7092$. Sehingga nilai $4-dU$ adalah $4-1,7092 = 2,2908$. Kriteria dikatakan lolos uji durbin watson apabila $(DW) dU < dw < 4 - dU$. Dari hasil penelitian ini diperoleh hasil $1.7092 < 1,500 < 2,2908$ Jadi nilai durbin watson sebesar 1,500 tidak terletak antara dU sampai dengan $4-dU$. Maka dapat disimpulkan model regresi menunjukkan terjadi gejala autokorelasi atau tidak lolos uji autokorelasi.

Karena terjadi autokorelasi maka perlu dilakukan tindakan perbaikan agar memenuhi asumsi autokorelasi. Salah satu cara yang dapat digunakan agar tidak terjadi autokorelasi adalah dengan metode uji *run test*. Menurut (Ghozali, 2018:121) *Run Test* digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak (sistematis). Berikut hasil setelah dilakukan uji *run test* :

Tabel 5
Uji Autokorelasi Run Test

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	.15117
Cases < Test Value	37
Cases >= Test Value	38
Total Cases	75
Number of Runs	35
Z	-.812
Asymp. Sig. (2-tailed)	.417

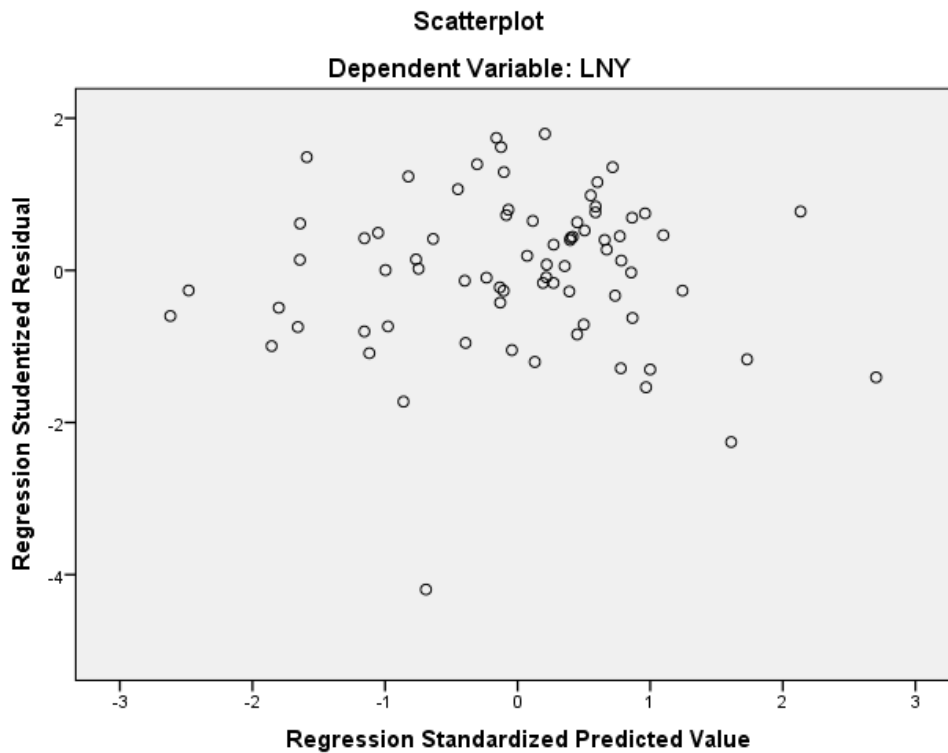
a. Median

Sumber : data diolah SPSS versi 22

Dasar pengambilan keputusan dari penelitian ini adalah apabila nilai Asymp. Sig (2-tailed) > 0,05, maka tidak terjadi autokorelasi. Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) 0,417 > 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa residual random atau acak dan terbebas dari gejala autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan uji heteroskedastisitas yang dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 22 menghasilkan output sebagai berikut :



Sumber : data diolah SPSS versi 22

Gambar 7
Hasil Uji Heteroskedasitas

Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedasitas dilakukan dengan menggunakan analisis grafik scatter plot antara nilai prediksi variabel terikat ZPRED dengan residualnya SRESID. Berdasarkan hasil gambar scatterplot dengan jelas menunjukkan bahwa titik-titik tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi, dapat

disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung adanya asumsi heteroskedastisitas.

Tabel 6
Uji Glejser

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.700	.226		7.516	.000
	DER	.002	.055	.005	.040	.968
	CR	-.066	.089	-.093	-.735	.465
	WTCO	.044	.105	.051	.016	.679

a. Dependent Variable: ABS

Sumber : data diolah SPSS versi 22

Dan untuk memastikan data tersebut tidak terjadi heterokedastisitas dilakukan uji glejser yang dimana ketentuan jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heterokedastisitas. Dari uji glejser diatas nilainya lebih dari 0.05 maka bisa dikatakan data tidak terjadi masalah heterodastisitas.

3. Analisis Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui arah dan pengaruh suatu variabel bebas terhadap variabel terikat (Ghozali, 2018:248). Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengukur adanya pengaruh dua atau lebih variabel bebas (X) atas satu variabel terikat (Y). Hasil analisis dari regresi linear

berganda dalam penelitian ini yang dilakukan dengan SPSS adalah sebagai berikut :

Tabel 7
Hasil Analisis Regresi Linear berganda

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.360	.348		-3.902	.000
	Debt to Equity Ratio	-.120	.084	-.164	-1.420	.160
	Current Ratio	-.053	.137	-.046	-.383	.703
	Working Capital Turnover	.459	.162	.327	2.839	.006

a. Dependent Variable: Return On Aset

Sumber : data diolah SPSS versi 22

Berdasarkan kasus kerangka penelitian skripsi yang saya buat, rumus yang terbentuk adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Maka didapat persamaan seperti berikut:

$$Y = -1,360 - 0,120 X_1 - 0,053 X_2 + 0,459 X_3$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas, maka dapat dilakukan analisis mengenai besarnya masing-masing pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta α sebesar -1,360. Artinya jika *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, *Working Capital Turnover* bernilai konstan atau nol, maka perolehan variabel dependen sebesar -1,360.

- b. Nilai koefisien regresi variabel *Debt to Equity Ratio* sebesar -0,120 yang bernilai negatif. Artinya jika *Debt to Equity Ratio* meningkat sebesar 1% sedangkan variabel lain tetap, maka profitabilitas mengalami penurunan sebesar 0,12%.
- c. Nilai koefisien regresi variabel *Current Ratio* sebesar -0,053 yang bernilai negatif. Artinya jika *Current Ratio* meningkat sebesar 1% sedangkan variabel lain tetap, maka profitabilitas akan mengalami penurunan sebesar 0,053%.
- d. Nilai koefisien regresi variabel *Working Capital Turnover* sebesar 0,459 yang bernilai positif. Artinya jika *Working Capital Turnover* meningkat sebesar 1% sedangkan variabel lain tetap, maka profitabilitas akan mengalami kenaikan sebesar 0,459%.
- e. Nilai koefisien regresi berganda sebesar 0,286 artinya setiap kenaikan *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, *Working Capital Turnover* secara bersama-sama sebesar 1% maka Profitabilitas akan meningkat 0,286%.

4. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerapkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:98). Berdasarkan analisis regresi linier sederhana yang dilakukan

dengan menggunakan SPSS versi 22 menghasilkan output sebagai berikut:

Tabel 8
Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji-t)

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.360	.348		-3.902	.000
	Debt to Equity Ratio	-.120	.084	-.164	-1.420	.160
	Current Ratio	-.053	.137	-.046	-.383	.703
	Working Capital Turnover	.459	.162	.327	2.839	.006

a. Dependent Variable: Return On Aset
Sumber : data diolah SPSS versi 22

Berdasarkan dari hasil perhitungan yang ditunjukkan pada tabel di atas maka diperoleh interpretasi sebagai berikut:

- a. Hasil pengujian *Debt to Equity Ratio*, didapatkan pengaruh *Debt to Equity Ratio* (X_1) terhadap Profitabilitas (Y) sebesar $t_{hitung} = -1,420$ dengan nilai $t_{tabel} (0,05;71) = -166,660$ dengan nilai signifikansi $0,160 > 0,05$ dengan demikian dapat diartikan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak.
- b. Hasil pengujian *Current Ratio*, didapatkan pengaruh *Current Ratio* (X_2) terhadap Profitabilitas (Y) sebesar $t_{hitung} = -0,383$ dengan nilai $t_{tabel} (0,05;71) = -166,660$ dengan nilai signifikansi $0,703 > 0,05$ dengan demikian dapat diartikan bahwa variabel *Current Ratio* tidak

berpengaruh terhadap Profitabilitas, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak.

- c. Hasil pengujian *Working Capital Turnover* didapatkan pengaruh *Working Capital Turnover* (X_3) terhadap Profitabilitas (Y) sebesar $t_{hitung} = 2,839$ dengan nilai $t_{tabel} (0,05;71) = 166,660$ dengan nilai signifikansi $0,006 < 0,05$ dengan demikian dapat diartikan bahwa variabel *Working Capital Turnover* berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima.

5. Uji F

Uji statistik F untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara simultan dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2018:98). Jika nilai signifikansi $F < 0,05$ maka H_0 ditolak, yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi $F > 0,05$ maka H_0 diterima, yang artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Hasil dari perhitungan uji F dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 9
Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	48.953	3	16.318	3.472	.020 ^b
	Residual	333.713	71	4.700		
	Total	382.666	74			

a. Dependent Variable: LNY

b. Predictors: (Constant), DER, LNX3, LNX2

Sumber : data diolah SPSS versi 22

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan nilai F sebesar 0,020 lebih kecil dari 0,05 yang menunjukkan adanya pengaruh secara simultan dari variabel *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, *Working Capital Turnover* terhadap variabel terikat yaitu Profitabilitas.

6. Analisis Koefisien Determinasi (Adjusted R Square)

Uji koefisien determinasi (Uji R^2) bertujuan untuk mengukur sejauh mana variabel bebas dapat menjelaskan variasi variabel terikat, baik secara parsial maupun simultan. Menurut (Ghozali, 2018:179) koefisien determinasi digunakan untuk menguji goodness-fit dari model regresi. Berdasarkan analisis koefisien determinasi yang dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 22 menghasilkan output sebagai berikut:

Tabel 10
Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.358 ^a	.128	.091	2.16799	1.500

Berdasarkan model koefisien determinasi diatas dapat disimpulkan bahwa nilai adjusted R square adalah sebesar 0,091 (9,1%). Hal ini berarti $R^2 > 0$, Artinya semakin besar nilai R^2 maka semakin besar pengaruh hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sehingga dapat diketahui bahwa variasi variabel independen yaitu variabel *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, *Working Capital Turnover* dalam menerangkan perubahan variabel dependen yaitu Profitabilitas sebesar 9,1% sedangkan sisanya 90,9% dapat dipengaruhi variabel lain diluar model.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka berikut ini adalah hasil pembahasan pada penelitian ini:

1. *Debt to Equity Ratio* terhadap Profitabilitas Perusahaan Fintech Lending di Indonesia Tahun 2020-2022.

Berdasarkan uji hipotesis pada tabel 14 diatas diketahui bahwa nilai koefisien *Debt to Equity Ratio* sebesar 0,084 dan nilai signifikansi sebesar $0,160 > 0,05$ serta $t_{hitung} = -1,420 < -166,660$, Artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas Perusahaan Fintech Lending di Indonesia Tahun 2020-2022.

Implikasi teoritis dalam penelitian ini adalah semakin tinggi DER akan mempengaruhi besarnya laba (*return on asset*) yang dicapai oleh perusahaan. Semakin besar rasio ini berarti semakin kecil modal sendiri di dalam menjamin hutangnya, sehingga bagi

perusahaan akan semakin beresiko. Sebaliknya, tingkat *debt to equity ratio* yang semakin kecil menunjukkan kinerja yang semakin baik, karena menyebabkan tingkat pengembalian yang semakin tinggi. Dari penelitian ini, DER yang besar berarti proporsi hutang yang lebih besar dari pada modal sendiri, sehingga perusahaan membayar bunga hutang yang cukup tinggi yang akan mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan Andriyono (2018:123).

Implikasi praktis dalam hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *debt to equity ratio* berarti semakin kecil jumlah modal pemilik yang dapat dijadikan sebagai jaminan utang. Semakin kecil jumlah modal yang dimiliki perusahaan dapat menimbulkan dampak beban perusahaan kepada pihak kreditor semakin besar. Besarnya beban utang yang ditanggung oleh perusahaan dapat menurunkan jumlah laba yang diperoleh perusahaan Hery (2015:198).

Hasil penelitian ini juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Afriyanti (2011), Jatismara (2011), Rahmawati (2014) dan Fitri (2016) yang menyatakan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas ROA.

2. *Current Ratio* terhadap Profitabilitas Perusahaan Fintech Lending di Indonesia Tahun 2020-2022.

Berdasarkan uji hipotesis pada tabel 14 diatas diketahui bahwa nilai koefisien *Current Ratio* sebesar 0,137 dan nilai signifikansi sebesar $0,703 > 0,05$ serta nilai $t_{hitung} = -0,383 < -166,660$, Artinya

H₀ diterima dan H₂ ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas Perusahaan Fintech Lending di Indonesia Tahun 2020-2022.

Implikasi teoritis dalam penelitian ini adalah *Current ratio* merupakan Pengaruh *current ratio* terhadap profitabilitas mempunyai korelasi yang lemah, namun likuiditas yang buruk dapat menandakan penurunan pada performa perusahaan, sehingga bisa menurunkan keuntungan (Krisnandi et al., 2019).

Implikasi praktis dalam hasil penelitian ini membuktikan bahwa tidak adanya pengaruh yang signifikan secara parsial antara *Current Ratio* (CR) terhadap profitabilitas, diharapkan bagi pihak perusahaan tetap mengoptimalkan kinerja keuangan dengan variabel lain di luar *current ratio* yang mempunyai pengaruh signifikan tanpa mengesampingkan *current ratio*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lombogia et al (2020) bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas *Current ratio* dan profitabilitas merupakan dua konsep yang berbeda. *Current ratio* hanya mengukur likuiditas, sedangkan profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Untuk menilai kesehatan keuangan perusahaan, *current ratio* tidak memiliki pengaruh langsung terhadap profitabilitas.

3. *Working Capital Turnover* terhadap Profitabilitas Perusahaan Fintech Lending di Indonesia Tahun 2020-2022.

Berdasarkan uji hipotesis pada tabel 14 diatas diketahui bahwa nilai koefisien *Working Capital Turnover* sebesar 0,162 dan nilai signifikansi sebesar $0,006 < 0,05$ serta nilai $t_{hitung} = 2,839 < 166,660$, Artinya H_0 ditolak dan H_3 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa *Working Capital Turnover* berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan Fintech Lending di Indonesia Tahun 2020-2022.

Implikasi teoritis dalam penelitian ini adalah Working capital turnover (WCT) merupakan rasio keuangan yang mengukur efisiensi perusahaan dalam mengelola aset lancarnya. *Working Capital Turnover* merupakan indikator penting dalam menilai efisiensi dan profitabilitas perusahaan. Perusahaan yang memiliki *Working Capital Turnover* yang tinggi cenderung lebih efisien dalam mengelola aset lancarnya, yang pada akhirnya meningkatkan profitabilitas Widiyanti dan Samadi (2014: 115). Hal ini karena *Working Capital Turnover* yang tinggi menunjukkan efisiensi dalam mengelola aset lancar, yang pada akhirnya meningkatkan penjualan dan mengurangi biaya.

Implikasi praktis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan modal kerja yang efektif merupakan salah satu faktor kunci dalam mencapai profitabilitas perusahaan yang optimal. *Working Capital Turnover* adalah salah satu indikator penting

yang dapat digunakan untuk mengukur efisiensi pengelolaan modal kerja. *Working Capital Turnover* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola modal kerja secara efisien, hal ini berarti perusahaan dapat menghasilkan lebih banyak pendapatan dan modal kerja yang lebih sedikit (Alarussi & Alhaderi, 2018)

Hasil penelitian ini juga didukung dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Amdani dan Desnerita (2015) menunjukkan *working capital turnover* berpengaruh pada profitabilitas (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *Working Capital Turnover* yang ditandai dengan meningkatnya penjualan dengan asumsi bahwa utang berkurang maka dapat meningkatkan profitabilitas. Hasil tersebut sejalan dengan Herli dan Hafidhah (2015) yang menunjukkan bahwa *Working Capital Turnover* berpengaruh terhadap profitabilitas.

4. *Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Working Capital Turnover* Secara Simultan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Fintech Lending di Indonesia Tahun 2020-2022.

Hasil penelitian ini menunjukkan F_{hitung} 3,472 dengan nilai signifikansi 0,020. Sedangkan $F_{tabel} = 75 - 3 - 1 = 71$ adalah 2,73 Artinya $F_{hitung} 3,472 > F_{tabel} 2,73$ dengan nilai signifikansi $0,020 < 0,05$, maka H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Working Capital Turnover* Secara Simultan berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu Profitabilitas pada Perusahaan Fintech Lending di Indonesia Tahun 2020-2022.

Berdasarkan model koefisien determinasi nilai adjusted R square adalah sebesar 0,091 (9,1%). Hal ini berarti $R^2 > 0$, Artinya semakin besar nilai R^2 maka semakin besar pengaruh hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sehingga dapat diketahui bahwa variasi variabel independen yaitu variabel *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, *Working Capital Turnover* dalam menerangkan perubahan variabel dependen yaitu Profitabilitas sebesar 9,1% sedangkan sisanya 90,9% dapat dipengaruhi variabel lain diluar model.

Perusahaan Fintech Lending di Indonesia yang terdaftar dan berizin di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) 2023 dan 25 perusahaan sampel di penelitian ini yang mampu mengelola keuangan dalam bentuk laporan keuangan yang maksimal akan mampu menganalisis *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, *Working Capital Turnover* terhadap Profitabilitas. Pemanfaatan laporan keuangan secara efektif dan efisien akan berkontribusi signifikan terhadap pencapaian keunggulan kompetitif dan selanjutnya akan tercermin dalam kinerja nilai perusahaan yang baik sehingga akan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

Berdasarkan perhitungan tersebut menunjukkan bahwa laporan keuangan yang meliputi tiga komponen yaitu *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, *Working Capital Turnover* secara bersama-sama terhadap Profitabilitas Perusahaan Fintech Lending di Indonesia tahun 2020-2022. Hal ini dapat diartikan bahwa

semakin tinggi *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, *Working Capital Turnover* secara bersama-sama maka semakin tinggi pula Profitabilitas Perusahaan Fintech Lending di Indonesia tahun 2020-2022.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dijelaskan di atas, penelitian ini menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. *Debt to Equity Ratio* Tidak Berpengaruh Terhadap Profitabilitas Perusahaan Fintech Lending di Indonesia periode 2020-2022.
2. *Current Ratio* Tidak Berpengaruh Terhadap Profitabilitas Perusahaan Fintech Lending di Indonesia periode 2020-2022.
3. *Working Capital Turnover* berpengaruh Terhadap Profitabilitas Perusahaan Fintech Lending di Indonesia periode 2020-2022.
4. *Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Working Capital Turnover* Secara Simultan Berpengaruh Terhadap Profitabilitas Perusahaan Fintech Lending di Indonesia periode 2020-2022.

B. Saran

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan bagi penulis lain untuk melakukan perbaikan seperlunya dan mengembangkan penelitian selanjutnya, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Penulis menyarankan untuk menambah lebih banyak variabel yang dimasukkan ke dalam penelitian yang akan dilakukan kepada peneliti selanjutnya.
2. Peneliti selanjutnya sebaiknya melakukan penelitian pada jumlah obyek penelitian dan sampel yang lebih banyak serta

perpanjangan tahun penelitian agar mendapatkan hasil yang lebih akurat.

3. Selain itu disarankan pula untuk melengkapi variabel yang akan diuji baik dari faktor internal maupun eksternal perusahaan

